



## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Reyhan Yafi Azlia

Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: [reyhanazlia@gmail.com](mailto:reyhanazlia@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01  <b>Keywords:</b> <i>Profitability;</i> <i>Liquidity;</i> <i>Thin Capitalization;</i> <i>Tax Avoidance.</i>	This study aims to analyze the Effects of Liquidity, Profitability and Thin Capitalization on Tax Avoidance in the Consumer Goods Industry Listed on the IDX 2019-2021, either partially or simultaneously. The method used in this research is purposive sampling. The population in this study were 30 consumer goods industry companies listed on the IDX so that a total sample of 90 was obtained. The type of data used in this study is the type of secondary data in the form of annual reports from each company. The data analysis method used to test the hypothesis in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS application program. The results showed that the variables Profitability, Liquidity and Thin Capitalization had no partial effect on Tax Avoidance. This research is supported by agency theory and research models from previous researchers.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Likuiditas;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Thin Capitalization;</i> <i>Penghindaran Pajak.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Purposive Sampling</i> . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder berupa laporan tahunan dari masing-masing perusahaan. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Thin Capitalization tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini didukung dengan teori keagenan dan model penelitian dari peneliti sebelumnya.

### I. PENDAHULUAN

Perekonomian, termasuk segala kegiatan yang berkaitan dengan pembiayaan pembangunan nasional, sangat bergantung pada penerimaan pajak. Pasal 1 keputusan Hukum No 6 Tahun 1983 mengenai keputusan lazim serta peraturan Metode Perpajakan, diganti dengan Hukum No 28 Tahun 2007 Melindungi jenjang disiplin wajib pajak dalam memenuhi semua kewajibannya di aspek perpajakan sungguh bernilai guna menaikkan pendapatan negeri dari aspek perpajakan (Wahyudi & Fitriah, 2021). Salah satu dari penerimaan yang diantisipasi pemerintah sebagai penerimaan negara adalah penerimaan pajak. Hal ini diperlukan agar pemerintah dapat memenuhi kebutuhan seluruh warganya, mendukung pendidikan dan kesejahteraan, ekonomi, keamanan masyarakat, dan pertumbuhan daerah (Abdullah, 2020). Tidak jarang bisnis terlibat dalam praktik yang dimaksudkan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, terutama ketika praktik ini menghasilkan keuntungan

finansial bagi pemegang saham perusahaan (Widiiswa & Baskoro, 2020).

Sementara pemerintah berencana untuk terus meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan negara melalui pajak untuk dapat membiayai penyelenggaraan negara, wajib pajak, khususnya dunia usaha, akan berusaha memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan meminimalkan beban pajaknya. Karena perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban dan juga menyebabkan berkurangnya pendapatan atau laba perusahaan yang seharusnya dibagikan kepada pemangku kepentingan perusahaan, maka perusahaan memilih untuk tidak membayar pajak. Variasi suku bunga dapat mendorong manajemen perusahaan ke arah penghindaran pajak atau menyebabkan kegagalan perusahaan untuk mematuhi kewajiban pajaknya (Urrahmah & Mukti, 2021). Diketahui, berdasarkan hasil perhitungan awal, masih terdapat perusahaan manufaktur yang ada pada bidang konsumsi yang melakukannya suatu tindakan dalam hal

penghindaran pajak yang berdasarkan pada rasio *effective tax rate* (ETR) yang relatif tinggi.

Peneliti sebelumnya telah melihat faktor-faktor yang berperan dalam penghindaran pajak dan melakukan penelitian sebagai hasil dari temuan mereka. Salah satunya dilakukan Chen et al., (2019) dan mereka menemukannya yakni likuiditas serta profitabilitas berpengaruh positif pada penghindaran atas suatu pajak. Ketika sebuah organisasi maupun perusahaan memiliki tingkatan profitabilitas serta juga likuiditas yang lebih tinggi, ada kemungkinan lebih besar bahwa perusahaan tersebut akan terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Wardani, Prabowo, & Wisang (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan dengan penghindaran pajak. Namun studi lain, kali ini dilakukan oleh Sembiring & Hutabalian (2022), menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Demikian, mereka menyimpulkan bahwasanya tidaklah terdapat suatu korelasi yang terjadi diantara penghindaran pajak serta dengan profitabilitas.

Berikutnya, Jumailah (2020) menemukan jika *thin capitalization* berpengaruh secara positif dalam hal penghindaran pajak. Berlainan dengan penemuan desain studi yang dilakukan oleh Olivia & Dwimulyani (2019), mengemukakan bahwasanya dengan membuktikan kalau *thin capitalization* tidaklah berakibat signifikan pada penghindaran pajak. Akan tetapi pada perihal tersebut, yang membedakannya riset ini dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel bebas profitabilitas (Return On Asset), likuiditas (Current Ratio), serta juga *thin capitalization* dengan subjek penelitian yaitu perusahaan konsumen di BEI periode 2019-2021

Tujuan diadakan Penelitian ini untuk menguji dan mengamati variabel independent dengan judul riset "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak". Ketertarikan ini didasarkan pada permasalahan dan inkonsistensi yang ditemukan pada penelitian sebelumnya, serta sebagai bahan penilaian, dan bahan pertimbangan perusahaan sehingga riset ini diharapkannya untuk bisa berguna bagi berbagai macam pihak yang terkait.

## II. METODE PENELITIAN

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Y) berfungsi sebagai variabel dependen, dan rumus *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan untuk menghitung nilainya. Karena metode penilaian akuntansi ini tidak terpengaruh oleh pergeseran estimasi, metode ini dianggap sebagai pilihan yang baik saat menjelaskan penghindaran pajak

(Dyreng et al. 2017). Dengan memisah keseluruhan beban pajak perusahaan dengan keuntungan saat sebelum pajak pendapatan, teknik ini hingga dalam jumlah yang mesti dibayar.

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Penelitian yang memanfaatkan data numerik, seperti yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan, dikenal dengan penelitian kuantitatif. Misi dari riset ini yakni guna mempelajari lebih lanjut mengenai ikatan antara variabel bebas serta variabel terbatas yang dibutuhkan guna memahami dampak yang ditinjau. Dalam analisis ini, kita akan menggunakan Current Ratio sebagai variabel independen untuk mengukur ukuran likuiditas (X1). Saat membandingkan likuiditas perusahaan dengan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dari jangka pendek yang dipunya, rasio tersebut berguna (Telaumbanua, 2020). Variabel Profitabilitas (X2), yang diukurkan dengan menggunakan ROA, sangat penting untuk menentukan sejauh mana organisasi efektif dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya (Ariawan & Setiawan, 2017). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio total dari utang pada total ekuitas, yang digunakan untuk menghitung beban bunga. Konsekuensinya, laba kena pajak perusahaan akan turun akibat perubahan ini. DER digunakan untuk mengukur variabel *Thin Capitalization* (X3) (Olivia & Dwimulyani, 2019).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X1 Likuiditas	90	.20	1330.91	302.8663	274.33952
X2 Profitabilitas	90	-20.14	56.15	12.7617	10.91825
X3 Thin Capitalization	90	12.17	382.48	73.6430	67.34592
Y Tax Avoidance	90	-96.21	67.28	-17.7718	20.96419
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Lampiran Output SPSS, 2022

Tabel di atas menampilkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan total 90 sampel yang digunakan dalam penelitian. Variabel likuiditas memperoleh nilai minimum dengan jumlah 0,20 nilai maksimum dengan jumlah

1330,91 nilai mean yang berjumlah 302,8663 serta juga nilai dari standar deviasi yang memiliki jumlah sebanyak 274,33952. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari perusahaan yang bergerak pada bidang barang konsumsi yang ada di BEI dengan periode 2019 sampai dengan 2021 dalam kategori cukup baik, yang dibuktikan dengan nilai mean di atas 200%. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan pendapat Hery, pada praktik standart rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1 (Astuti et al., 2021). Besaran rasio ini juga kerap kali dianggap sebagai ukuran yang baik maupun memuaskan teruntuk likuiditas perusahaan.

Nilai variabel independen kedua yang dilambangkan dengan X2 dan diberi label Profitabilitas secara umum adalah 12,7617. Selanjutnya standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata dengan jumlah 10,91825, rentang profitabilitas 56,15 hingga -20,14, dan nilai profitabilitas maksimum 56,15. Data ukuran profitabilitas ini bersifat homogen, artinya tidak bervariasi atau mengelompok, karena standar deviasinya lebih kecil dari nilai yang dibandingkan. Berdasarkan nilai mean, diketahui bahwa perusahaan sektor konsumen dalam kondisi baik, dimana standart industry dari profitabilitas dengan *return on asset* sebesar 5,98% (Saefullah, Listawati, & Abay, 2018).

Nilai variabel independen ketiga, yaitu *Thin Capitalization* (X3), rata-rata menjadi 73,6430. *Thin Capitalization* berkisar dari tertinggi 382,48 hingga terendah 12,17. Dengan standar deviasi 67,34592, data tersebut relatif mendekati rata-rata. Data yang digunakan untuk dapat menghitung *Thin Capitalization* dianggap homogen jika standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Artinya data tidaklah berbeda nyata satu sama lain dan dapat diurutkan ke dalam kelompok yang sejenis. Penghindaran Pajak (Y) sebagai variabel dependen yang diukur dengan cara menghitung ETR yang mempunyai nilai rata-rata dengan jumlah sebanyak-17.7718. Semakin tinggi nilai ETR maka daripada itu tindakan dari penghindaran pajak cenderung akan makin kecil untuk dapat dilakukan. Selanjutnya, nilai maximum ETR yaitu 67.28 dan nilai minimum ETR yaitu -96.21. Nilai standar deviasi dengan jumlah 20.96419 lebih tinggi jika dibanding dengan nilai dari rata-rata yang menunjukkan bahwasanya data

teruntuk ukuran penghindaran pajak ini kurang baik. Didasarkan pada Pasal 17 ayat (1) bagian b UU No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak yang dikenakan pada badan ialah 22%. Besarann dari tarif tersebut berlakunya dimulai dari 1 Januari 2022.

Kemudian hasil uji asumsi klasik dimana didalamnya terdapat hasil uji normalitas. Tujuan dari adanya uji normalitas yang dilakukan ialah teruntuk mengetahuinya apakah data yang didapatkan mengikuti distribusi secara normal maupun tidaklah normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipergunakan teruntuk mengetahui apakah data yang ada pada riset maupun penelitian ini sudah berdistribusi secara normal maupun tidak. Kalau uji tersebut memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau lebih tinggi, data dianggap berdistribusi normal. (Santoso, 2018). Didapatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang dianggap tidaklah normal berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas. Untuk mengatasi data abnormal, penelitian ini menggunakan *outlier* atau eliminasi data sehingga diperoleh nilai signifikansi  $0,069 > 0,05$ . Perihal demikian memperlihatkan bahwasanya penelitian tambahan dapat dilakukan setelah data *outlier* dalam model regresi dinyatakan normal dan model telah dikalibrasi.

Uji multikolinearitas yang ada pada riset ini memiliki tujuan teruntuk mengetahui apakah model regresi yang dipergunakan dalam penelitian menunjukkan adanya penyimpangan antara variabel terikat serta bebas. Berikut ini ialah kriteria yang dikaitkan dengan asumsi penelitian tradisional tentang multikolinearitas. 1) Memiliki skor toleransi sama maupun lebih besar dari ( $>$ ) 0,1; 2) Memiliki nilai VIF yang sama maupun lebih kecil dari ( $<$ ) 10 (Santoso, 2018). Didasarkan pada hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan mempergunakan program aplikasi SPSS yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1, sedangkan nilai VIF lebih rendah dari 10. Hasilnya, jelas bahwasanya model regresi yang dipergunakan pada riset ini investigasi tidaklah memperlihatkan gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini teruntuk mengetahui ada maupun tidaknya ketidaksamaan varian yang ada pada residual semua pengamatan, maka dilakukan pengujian asumsi heteroskedastisitas. Pengujian

heteroskedastisitas dilakukannya dengan cara memberikan bantuan korelasi rank Spearman yang menunjukkan bahwa heteroskedastisitas harus dihindari kalau diperolehnya nilai signifikansi yang lebih daripada nilai 0,05 (Santoso, 2018). Maka dengan demikian bisa diambil kesimpulan dari data yang disajikan pada tabel bahwasannya koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen dan abs-residual lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan pada riset ini mampu untuk menghindari permasalahan heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi dilakukannya dengan cara mempergunakan hasil uji *Durbin Watson* (DW) setelah dilakukan metode *Corchane-Orcute* dimana nilai DW yang dihasilkan sebesar 1,980 dengan signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 59 dengan banyaknya variabel independen 3, maka nilai DU yang dihasilkan sebesar 1,6875. Parameter yang digunakan dalam keputusan yang ada pada uji ini yakni kalau  $dU < DW < (4 - dU)$  maka daripada demikian tidaklah terdapat autokorelasi, karena nilai DW sebesar 1,980 > 1,6875 dan kurang dari 2,31250 (hasil dari  $4 - 1,6875$ ), maka disimpulkan bahwa pada data sampel tidak terjadi autokorelasi.

Selanjutnya, atas uji regresi linear berganda, persamaannya bisa disusun seperti di bawah ini:

$$\text{Tax Avoidance (Y)} = -36,537 + 0,020(X1) + 0,277(X2) + 0,067(X3) + e$$

Didasarkan pada persamaan yang ada di atas, maka dengan demikian bisa diartikannya yakni nilai konstanta berjumlah -36,537. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya nilai variabel penghindaran pajak sebesar -36,537 satuan ketika likuiditas, profitabilitas, dan *thin capitalization* dikeluarkan dari persamaan. Terdapat nilai positif yang berhubungan dengan koefisien variabel likuiditas yaitu sebesar 0,020. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap, hal ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,020 unit untuk setiap satu unit yang ditambahkan pada variabel likuiditas. Koefisien variabel yang mewakili profitabilitas adalah sebesar 0,277 yang memiliki nilai positif. Jika kita mengasumsikan bahwasanya keseluruhan faktor yang lain juga akan tetaplah sama, kita dapat menyimpulkan dari sini bahwa variabel yang mewakili

penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,277 unit untuk setiap unit yang meningkat sebesar variabel profitabilitas. Nilai positif 0,067 diberikan pada koefisien variabel yang mewakili *thin capitalization*. Dengan asumsi yakni seluruh daripada faktor yang lain akan tetaplah sama, hal ini menunjukkan bahwa variabel yang mewakili penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,067 unit untuk setiap satu unit yang ditambahkan ke variabel yang mewakili *thin capitalization*.

Hasil dari Uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan *thin capitalization* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel penghindaran pajak karena pengujian secara simultan menghasilkan nilai F sebesar 5,028 dengan signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil Uji t, maka diperoleh hasil setiap variabel, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uji Partial (Uji t)

Hipo tesis	Pernyataan	Beta	Nilai Signifi-kansi	Ket.
H1	Likuiditas berpengaruh positif terhadap tax avoidance	0,419	0,005 < 0,05	Hipotesis Diterima
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance	0,281	0,032 < 0,05	Hipotesis Diterima
H3	Thin Capitalization berpengaruh positif terhadap tax avoidance	0,376	0,013 < 0,05	Hipotesis Diterima

Sumber: Lampiran Output SPSS, 2022

Didasarkan pada tabel yang ada di atas, dapat dijelaskan yakni nilai signifikansi variabel pertama yaitu likuiditas ditentukan  $0,005 < 0,05$ . Perihal demikian memperlihatkan yaitu variabel penghindaran pajak dipengaruhi dengan cara yang signifikan, setidaknya sebagian, oleh variabel likuiditas. Nilai signifikansi variabel kedua yaitu profitabilitas ditentukan dengan jumlah  $0,032 < 0,05$ . Perihal demikian memperlihatkan bahwasanya variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup signifikan pada variabel penghindaran pajak. Nilai signifikansi variabel ketiga yaitu *thin capitalization* ditentukan

sebesar  $0,032 < 0,05$ . Perihal demikian memperlihatkan yakni variabel penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *thin capitalization*, setidaknya secara parsial.

Uji koefisien determinasi nilai *R Square* berdasarkan hasil output olah data yang diperoleh sebesar 0,215, yang setara dengan 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan nilai variabel pajak dapat dijelaskannya oleh variabel profitabilitas, likuiditas, serta juga *thin capitalization* dengan jumlah sebanyak 21,5%, sedangkan sisanya itu bisa dijelaskan oleh variabel yang lainnya yang tidaklah dimasukkan ke dalam model.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di BEI, H1 diterima. Artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan, berdampak pada meningkatnya praktik penghindaran pajak. Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutang. Hutang yang besar akan beriringan dengan beban bunga yang besar juga, sehingga akan berdampak pada perolehan laba perusahaan. Untuk itu pihak manajemen perusahaan akan melakukan berbagai upaya agar perusahaan tetap mendapatkan laba yang tinggi, dan manajemen mendapatkan kompensasi atas perolehan laba perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hingga satu tahun, dan ini terkait dengan siklus bisnis khas perusahaan. Likuiditas perusahaan sangat penting saat berhadapan dengan setan. Jika suatu bisnis tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kerusakan finansial yang diakibatkannya dapat diperkirakan dengan melihat likuiditasnya. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) & Purba (2020) yang menyatakan bahwa Semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin besar pula tindakan yang diambil untuk mengurangi keuntungan agar tidak terjadi kerugian yang

lebih besar dari dampak anggaran karena perpajakan. Ketika rasio likuiditas tinggi, bisnis cenderung menghindari pembayaran pajak.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di BEI, H2 diterima. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan, berdampak pada meningkatnya praktik penghindaran pajak. Nilai ETR yang menurun meskipun profitabilitas, disebabkan karena perusahaan memiliki beban pajak yang tinggi mengikuti laba yang diperoleh. Beban pajak sebagai salah beban yang memberatkan perusahaan karena dapat mengurangi laba yang diperoleh. Perusahaan menginginkan laba yang maksimal dengan melakukan berbagai cara, salah satunya dengan menghindari pembayaran pajak. Sebagian besar perusahaan lebih memilih mengeluarkan biaya untuk keperluan operasional perusahaan jika dibandingkan untuk membayar pajak. Mengacu pada teori keagenan, manajemen perusahaan selaku agen akan mencari dan melakukan berbagai cara agar perusahaan memiliki beban yang lebih kecil, karena akan mendapatkan kompensasi sebagai bentuk imbalan atas perolehan laba yang maksimal. Hal ini membuat manajemen perusahaan lebih terdorong untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

Ketika diberi pilihan antara membayar pajak dan juga kebutuhan operasional perusahaan, sebagian besar bisnis lebih suka membayar untuk yang kedua. Karena akan menerima kompensasi sebagai bentuk imbalan untuk dapat memaksimalkan keuntungan, manajemen perusahaan akan mencari dan melakukan berbagai cara agar perusahaan memiliki beban yang lebih kecil, karena teori keagenan menyatakan bahwa dengan cara ini akan dihargai atas usahanya untuk dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini meningkatkan daya pikat strategi penghindaran pajak untuk kepemimpinan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ariawan & Setiawan (2017)

dan Pitaloka & Aryani Merkusyawati (2019) yang menyatakan bahwa Saat ROA naik, begitu juga laba perusahaan dan jumlah uang yang harus dibayar dalam bentuk pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa ROA, rasio profitabilitas, adalah pencegah yang efektif terhadap penghindaran pajak karena dampaknya yang besar terhadap praktik tersebut.

### 3. Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan dari hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di BEI, H2 diterima. Artinya semakin tinggi *thin capitalization* perusahaan, berdampak pada meningkatnya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang mengutamakan pendanaan utang dalam struktur modalnya, yang dapat menimbulkan insentif pajak berupa beban bunga yang dapat diperlakukan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Sedangkan pada investasi modal, pengembalian modal dalam bentuk dividen akan dikenakan pajak. Perbedaan perlakuan bunga dan dividen ini, dapat menjadi celah bagi strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut temuan Falbo & Firmansyah (2018) dan Jumailah (2020) beban bunga perusahaan dan jumlah penghindaran pajak yang dilakukannya berbanding lurus dengan jumlah utang yang digunakannya untuk membiayai dirinya sendiri. Temuan ini konsisten dengan temuan para peneliti tersebut. Berkurangnya penerimaan pajak merupakan efek makro dari efek *thin capitalization* terhadap negara.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Analisis data produsen barang konsumsi yang tercatat di BEI menunjukkan bahwa *thin capitalization*, profitabilitas, dan likuiditas yang rendah semuanya berkontribusi pada penghindaran pajak dalam dua tahun mendatang. Analisis dan wacana selanjutnya mengarah pada hasil ini. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, terutama terkait dengan jenis variabel independen yang diuji dan periode pengujian yang dijadikan sampel. Selain itu, metode untuk menangani

data abnormal memanfaatkan *outlier*, yang berarti masih memungkinkan untuk memperoleh hasil yang beragam. Oleh karena itu, diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel dan jumlah variabel independen lain yang lebih bervariasi sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi industri perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan consumer goods saat ini. Selain itu, dapat menggunakan pengukuran penghindaran pajak yang berbeda seperti CETR (*Cash Effective Tax Rate*), dll., memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih beragam dan beragam daripada yang seharusnya. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki kemampuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

### B. Saran

Diharapkan para pelaku usaha, khususnya di sektor barang konsumsi, akan dapat terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan perpajakan secara berkelanjutan sebagai akibatnya agar dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Ikhsan. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 20(1):16–22. doi: 10.30596/jrab.v20i1.4755.
- Anggraeni, Tesa, and Rachmawati Meita Oktaviani. 2021. "Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21(02):390–97. doi: 10.29040/jap.v21i02.1530.
- Apriliana, Nesa. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Cendekia Keuangan* 1(1):27. doi: 10.32503/jck.v1i1.2239.
- Ariani, Miza, and Mohammad Hasymi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-

- 2016)." *Jurnal Profita* 11(3):452-63. doi: 10.22441/profita.2018.v11.03.007.
- Ariawan, i Made Agus Riko Ariawan, and Putu Ery Setiawan. 2017. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi* 18(3):1831-59.
- Ary Novianto, Robertus, and Paulus Sugianto Yusuf. 2021. *The Influence Of Liquidity And Profitability On Tax Avoidance (Case Study On Consumption Goods Industry Registered On The Idx 2015-2019)*. Vol. 12.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- C. Purba, H. Kuncahyo. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya Yang Terdaftar Di BEL." (1).
- Chen, Yangyang, Rui Ge, Henock Louis, and Leon Zolotoy. 2019. "Stock Liquidity and Corporate Tax Avoidance." *Review of Accounting Studies* 24(1):309-40. doi: 10.1007/s11142-018-9479-6.
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita, and Naniek Noviari. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." *E-Jurnal Akuntansi* 21(2):882-911. doi: 10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01.
- Dyrenge, Scott D., Michelle Hanlon, Edward L. Maydew, and Jacob R. Thornock. 2017. "Changes in Corporate Effective Tax Rates over the Past 25 Years." *Journal of Financial Economics* 124(3):441-63. doi: 10.1016/j.jfineco.2017.04.001.
- Falbo, Teza Deasvery, and Amrie Firmansyah. 2018. "Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggresiveness, Penghindaran Pajak." *Indonesian Journal of Accounting and Governance* 2(1):1-28. doi: 10.36766/ijag.v2i1.6.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Thdp Tax Avoidance." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)* 3(1):19-26.
- Hisar, Roy, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, and Lukman Cahyadi. 2021. "Pengaruh Roa Dan Der, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Yang Go Publik." *Jurnal Online Universitas Esa Unggul* 18(2).
- Irawati, Wiwit, Zul Akbar, Rosita Wulandari, and Harry Barli. 2020. "Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7(2):190-99. doi: 10.30656/jak.v7i2.2307.
- Jumailah, Vinka. 2020. "Pengaruh Thin Capitalization Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Management & Accounting Expose* 3(1):13-21. doi: 10.36441/mae.v3i1.132.
- Oktaviani, Deti Astrit, Mohamad Zulman Hakim, and Dirvi Surya Abbas. 2021. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance." 4(2):438-51. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5195.
- Olivia, Imelda, and Susi Dwimulyani. 2019. "Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan* 2:1-10.
- Pitaloka, Syifa, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusyawati. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi* 27:1202. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i02.p14.
- Rahayu, Novita. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.

- Saefullah, Encep, Listawati, and Peggy Melyana Abay. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. XL Axiata Tbk Dan PT. Indonsar Ooredoo Tbk Periode 2011-2016." *Jurnal Bangu Syar'i* 4(1):15-32.
- Salwa, Adhelia Putri, Firnanda E. K. A. Kurniari, and Agus Munandar. 2022. "Penetapan Harga Jual Berdasarkan Analisis Perhitungan Biaya Produksi Di Restoran Ayam Geprek Sahabat." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5(1):1-6.
- Salwah, Siti, and Eva Herianti. 2019. "Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak." *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3(1):30-36. doi: 10.35592/jrb.v3i1.978.
- Santoso, Singgih. 2018. *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sembiring, Yan Christin Br, and Nipka Yolandia Hutabalian. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015- 2019." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 8(1):156-71.
- Silaban, Normariati, and Tantri Yanuar Rahmat Syah. 2018. "The Influence of Compensation and Organizational Commitment on Employees' Turnover Intention." *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* 20(3): PP. doi: 10.9790/487X-2003010106.
- Sunarto, Sunarto, Budiadi Widjaja, and Rachmawati Meita Oktaviani. 2021. "The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(3). doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217.
- Syahzuni, Barlia Annis. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdapat Di Bei Tahun 2013-2017." *Jurnal Ekonomi* 10(2):97-110.
- Syamsuddin, Sofyan, and Universitas Muhammadiyah Palopo. 2021. "TETAP, KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS." 5(2015):14-30.
- Telaumbanua: Kaminudin. 2020. "Analisis Current Ratio." *Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar* (224):1-16.
- Urrahmah, Syifa, and Aloysius Harry Mukti. 2021. "The Effect of Liquidity, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Avoidance." *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH* 9(12):1-16. doi: 10.29121/granthaalayah.v9.i12.2021.4399.
- Wahyudi, Ickhsanto, and Nur Fitriah. 2021. "Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Akuntansi* 13(2):388-401. doi: 10.28932/jam.v13i2.3885.
- Wardani, Dewi Kusuma, Adia Adi Prabowo, and Maria Noviani Wisang. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 13(1):67-75.
- Yahaya, Khadijat Adenola, and Kabir Yusuf. 2020. "Impact of Company Characteristics on Aggressive Tax Avoidance in Nigerian Listed Insurance Companies." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):101-11. doi: 10.14710/jab.v9i2.30512.